

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022), Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk menyelidiki lingkungan alami. Penelitian kualitatif tekanan makna daripada generalisasi, dan pengumpulan dan analisis data dilakukan secara induktif, yang berarti menggabungkan berbagai metode.

Menurut Mouwn Erland (2020), Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang fokusnya bukan pada statistik, melainkan pada cara peneliti memahami dan menginterpretasikan kejadian, interaksi, atau perilaku subjek dalam situasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman tentang cara *platform e-learning* berbasis web yang digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipilih untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa menggunakan angka atau pengukuran statistik.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara sistematis, akurat, dan faktual penerapan teknologi *platform e-learning*

berbasis web. Fokus penelitian terletak pada bagaimana guru dan siswa memanfaatkan *platform* tersebut dalam proses belajar mengajar, sejauh mana dukungan fasilitas sekolah berperan dalam penerapan *e-learning*, serta berbagai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menangkap fenomena pemanfaatan *e-learning* berbasis web secara utuh dalam konteks nyata di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran mendalam dan reflektif terhadap proses integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS.

## **B. Setting Penelitian**

Studi ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kubung yang beralamat di Jl. Raya Panyakalan, Panyakalan, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Pemilihan SMP Negeri 4 Kubung sebagai lokasi penelitian didasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 4 Kubung, diketahui bahwa pemanfaatan *platform e-learning* berbasis web dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII telah berlangsung sejak tahun 2021, sebagaimana dibuktikan melalui data aktivasi akun *belajar.id* guru. Dalam praktik pembelajaran, guru IPS membuka kelas dengan login ke akun *belajar.id*, kemudian mengunggah dan membagikan materi berupa file presentasi serta tautan *Canva* berisi infografis dan video mengenai materi IPS, yang selanjutnya diakses siswa menggunakan tablet yang

disediakan sekolah. Temuan ini diperkuat oleh wawancara dengan Delfia Susanti selaku Guru IPS yang menegaskan bahwa pemanfaatan *platform e-learning* telah membantu penyampaian materi secara digital, Respon siswa cukup positif. Siswa terlihat lebih tertarik dan antusias karena materi disajikan dengan tampilan yang menarik, berwarna, dan dilengkapi gambar serta poin-poin penting sehingga tidak membosankan. Kendala yang sering muncul antara lain keterbatasan jaringan internet, perangkat siswa yang kurang memadai, serta perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital. (Delfia Susanti, 28 April 2025)

### C. Sumber Data

1. Data primer terdiri dari teks wawancara yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Peneliti dapat mencatat atau merekam data tersebut. Peneliti mengamati dan mewawancarai Guru IPS, Wakil Sarana dan Prasarana, dan siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung karena mereka adalah subjek utama penelitian ini. Oleh karena itu, kepala sekolah, guru IPS, dan siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung adalah subjek wawancara yang paling penting.
2. Data sekunder diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung melalui dokumen. Literatur, artikel jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini. Profil SMP Negeri Kubung, struktur organisasi lembaga, dan lainnya adalah contoh sumber data tertulis.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri berfungsi sebagai alat utama, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Peneliti berperan langsung dalam merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen bantu, antara lain panduan wawancara mendalam, lembar observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Teknik penyaringan informan dalam penelitian ini dilakukan secara **purposive sampling**, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *platform e-learning* berbasis web Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubung. Pemilihan informan difokuskan pada pihak-pihak yang memiliki pengalaman, pengetahuan, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran IPS berbasis *e-learning*. Informan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. **Guru IPS Kelas VIII**, yaitu sebagai pelaksana utama pembelajaran yang menggunakan *platform e-learning* berbasis web.
2. Wakil Sarana dan Prasarana, sebagai pihak yang mengetahui dukungan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran digital.
3. **Siswa Kelas VIII**, yaitu sebagai pengguna langsung yang mengalami proses pembelajaran melalui *platform e-learning* berbasis web.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi penting untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian. Proses ini sangat krusial dalam penelitian karena mutu dan ketepatan data yang dihimpun akan berdampak besar pada keabsahan temuan penelitian.(Hakim, 2024)

Namun, Penelitian ini akan mengumpulkan data melalui tiga cara, yaitu:

### **1. Observasi**

Salah satu metode pengumpulan data penelitian adalah dengan melihat objek penelitian secara langsung, termasuk perilaku, peristiwa, atau gejala sosial. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data empiris dari fenomena yang sedang terjadi.

Menurut Mujianto (2019), Observasi merupakan proses di mana peneliti berperan secara langsung dan aktif dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dalam beberapa situasi, peneliti juga dapat membimbing subjek yang diteliti untuk melakukan tindakan tertentu. Tindakan ini ditujukan agar objek penelitian, yaitu kelas, dapat memberikan data yang diinginkan oleh peneliti.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah jenis interaksi antara dua individu, di mana salah satu mencoba memperoleh data dari yang lain melalui

serangkaian pertanyaan yang diajukan dengan tujuan tertentu.

Wawancara dilakukan secara verbal dalam sebuah pertemuan langsung secara pribadi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berlangsung sebelumnya dan setelahnya. Informan dalam wawancara ini meliputi kepala sekolah, guru yang mengajar IPS, serta siswa di SMPN 4 Kubung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi Merujuk pada proses pengumpulan informasi dengan menelusuri data dari catatan atau dokumen yang dianggap berkaitan dengan isu-isu dalam penelitian, baik dalam bentuk teks maupun gambar yang relevan dengan topik penelitian.

## F. Teknik Keabsahan Data

Validitas data atau keabsahan data adalah ukuran seberapa baik data yang dikumpulkan selama suatu penelitian dapat benar-benar menggambarkan kondisi yang sedang diteliti. Dengan kata lain, validitas data memastikan bahwa data benar, tepat, relevan, dan dapat dipercaya untuk dijadikan dasar untuk kesimpulan yang menarik. sumber penelitian, metode yang digunakan, dan teori triangulasi ini, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Dalam menguji data dari beberapa informan, triangulasi pertama disebut sebagai triangulasi sumber. Hal ini dilakukan dengan

memeriksa data yang dikumpulkan selama penelitian dari berbagai sumber atau informan untuk meningkatkan kredibilitas data.(Alfansyur & Mariyani, 2020)

## 2. Triangulasi Metode

Membandingkan informasi atau data dengan berbagai cara yang disebut metode triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti biasanya menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan survei untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang informasi tertentu.

## G. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman digunakan untuk melakukan analisis data. Model ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data mentah yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dikenal sebagai reduksi data. Pada titik ini, peneliti memilih informasi yang relevan dengan subjek penelitian, yaitu penggunaan *platform e-learning* berbasis web untuk pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Kubung. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian yang akan dipublikasikan. Proses ini membantu peneliti mengorganisasi

informasi agar lebih terarah dan bermakna.

## 2. Penyajian Data

Untuk membuat data lebih mudah dipahami dan dianalisis, langkah berikutnya adalah menyajikannya secara sistematis setelah data direduksi. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menyajikan data penelitian ini. Metode ini menggambarkan bagaimana SMP Negeri 4 Kubung menggunakan *platform e-learning* berbasis web pada proses pembelajaran IPS. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan langsung dari guru dan siswa, matriks tematik berdasarkan tema-tema penting, serta tabel yang menampilkan pola-pola umum yang ditemukan di lapangan. Penyajian ini bertujuan untuk membantu peneliti melihat hubungan antar data dan menemukan makna dari penggunaan *platform e-learning* dalam proses pembelajaran.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data. Hasil interpretasi data yang telah direduksi dan disajikan menentukan kesimpulan. Kesimpulan diambil bersifat sementara dan akan diuji kembali melalui proses verifikasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (*triangulasi*) untuk memastikan keabsahan informasi dan konsistensi. Kesimpulan akhir menjelaskan bagaimana *platform e-learning* berbasis web digunakan untuk pendidikan IPS di SMP Negeri 4 Kubung. (Sugiyono, 2017)